

BAB IV

KESIMPULAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasar hasil dari analisis penelitian dengan memperhatikan faktor lingkungan internal, dapat disimpulkan bahwa aspek Kekuatan Desa Wisata Batik Girilayu terdiri dari fasilitas lengkap (masjid, toilet, warung makan), pelatihan dan workshop bagi staf, wisata budaya dan edukasi batik, keterbatasan jumlah dan kemampuan personil pengelola, rendahnya komitmen dari staf pengelola, area parkir terbatas, aksesibilitas transportasi besar sulit, dan belum tersedianya lagi anggaran.

Berdasarkan pada analisis lingkungan eksternal pada Desa Wisata Batik girilayu diketahui beberapa poin peluang (*Opportunities*) yaitu dampak positif ekonomi bagi masyarakat dari wisata, adanya regulasi yang mendukung, meningkatnya wisata budaya dan edukasi batik, keterlibatan masyarakat lokal, dukungan pemerintah, tingginya partisipasi masyarakat pembatik, sosial media sebagai media promosi. Sedangkan untuk ancaman (*Threat*) yang dihadapi Desa Wisata Batik Girilayu yaitu daya beli produk rendah, tidak ada Kerjasama dengan pihak swasta, dan adanya wisata lain di Kabupaten Karanganyar.

Hasil penilaian lingkungan strategis kemudian akan disusun ke dalam isu-isu strategis mengenakan matriks analisis SWOT dan didapatkan hasil empat jenis strategi yang terdiri dari SO, WO, ST, dan WT. Setelah itu dihitung Tingkat dari masing-masing strategi memakai uji litmus. Isu yang memiliki sifat/tipe strategis

yaitu, memanfaatkan adanya dampak positif ekonomi masyarakat untuk meningkatkan komitmen pengelola dalam mengelola desa wisata (W2-O1), mengoptimalkan penggunaan sosial media sebagai media memperkenalkan daya tarik wisata budaya dan edukasi batik (S4-O7), mengoptimalkan dukungan pemerintah untuk perbaikan fasilitas dan aksesibilitas transportasi (W4-O5), dan mengotimalkan keterlibatan masyarakat lokal sebagai pengelola dengan melaksanakan pelatihan-pelatihan (S3-O4). Isu strategis dengan skor tertinggi diharapkan dapat perhatian lebih dalam upaya pengembangan di Desa Wisata BatikGirilayu.

4.2 Saran.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan Desa Wisata Batik Girilayu, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu meningkatkan komitmen dalam pengelolaan desa wisata dengan memanfaatkan dampak positif kegiatan wisata terhadap perekonomian masyarakat. Dapat dilakukan dengan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan wisata serta mengembangkan kegiatan yang dapat memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada masyarakat.
2. Pengelola perlu mengoptimalkan pemanfaatan media sosial untuk memperkenalkan potensi wisata budaya dan edukasi batik. Konten promosi dapat berupa kegiatan membatik, proses pembuatan batik, produk batik, serta aktivitas wisatawan selama mengikuti kegiatan edukasi sehingga dapat meningkatkan jangkauan informasi mengenai Desa Wisata Batik Girilayu.

3. Pengelola bersama pemerintah desa dan pemerintah daerah perlu meningkatkan koordinasi untuk mengoptimalkan dukungan terhadap perbaikan fasilitas dan aksesibilitas menuju Desa Wisata Batik Girilayu. Perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan dan mendukung kemudahan akses menuju lokasi wisata yang tidak berada pada jalur utama.
4. Keterlibatan masyarakat lokal perlu ditingkatkan melalui pelaksanaan pelatihan secara berkala. Pelatihan dapat diarahkan pada pengelolaan desa wisata, pelayanan wisatawan, pemasaran digital, serta pengembangan kegiatan edukasi batik. Dengan peningkatan kapasitas tersebut, masyarakat diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Batik Girilayu.
5. Diperlukan dukungan dan pendampingan yang berkelanjutan dalam pengembangan Desa Wisata Batik Girilayu, Kerja sama antara pengelola, masyarakat, pemerintah, dan stakeholder lainnya diperlukan agar pengembangan desa wisata dapat berjalan secara berkelanjutan.